

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung menurun, terutama pada tahun 2017-2018. Hal ini disebabkan karena tekanan perusahaan perkebunan mengalami kesulitan pertumbuhan dalam mendapatkan laba akibat sejumlah faktor. Di antaranya, harga minyak sawit mentah memang cenderung stagnan dan tidak mengalami peningkatan sehingga tidak cukup mampu menopang kinerja keuangan perusahaan. Cuaca itu yang sangat memengaruhi, jadi tantangan bagi perusahaan yang berbasis perkebunan
2. Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung menurun, terutama pada tahun 2019. Hal ini disebabkan disebabkan karena dapat disimpulkan bahwa sektor perkebunan mengalami penurunan penjualan karena adanya kebijakan penghentian konsumsi biodiesel berbasis sawit dari Indonesia sehingga menyebabkan daya beli Uni Eropa menurun yang berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan yang sudah terjadi di tahun 2018.

3. Perkembangan pertumbuhan penjualan pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung menurun, penurunan rata-rata terjadi pada tahun 2018 dan 2019. Hal ini dikarenakan Harga CPO mengalami tekanan terutama karena melemahnya harga minyak kedelai serta peningkatan produksi CPO di Indonesia.
4. Perkembangan harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan cenderung mengalami penurunan, penurunan rata-rata terjadi pada tahun 2017- 2018 . Hal tersebut disebabkan oleh pada tahun 2017 dan 2018 perusahaan mengalami penurunan harga saham dikarenakan Kinerja pasar modal ini tidak terlepas dari berbagai sentimen yang muncul sepanjang tahun 2018, terutama sentimen yang dipengaruhi oleh ketidakpastian kondisi makroekonomi dan pasar keuangan global serta situasi politik dan ekonomi di dalam negeri. Perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok semenjak 2017 masih terus berlanjut di tahun 2018 sehingga mempengaruhi harga komoditas dunia
5. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
 - a. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut disebabkan tingginya kebijakan dividen pada perusahaan, maka menyebabkan harga saham semakin tinggi karena investor menginginkan keuntungan yang lebih selain dari capital gain atas

keuntungan harga jual saham maka dividen adalah salah satu keuntungan yang akan di dapatkan investor dari perusahaan.

- b. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan data pengamatan perusahaan sub sektor Perkebunan sebagian besar memiliki nilai profitabilitas yang kecil sehingga tidak memberikan dampak yang berarti terhadap harga saham.
- c. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan pertumbuhan penjualan tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam berinvestasi dan pertumbuhan penjualan tidak menjadi jaminan dengan tingkat pengembalian yang tinggi.
- d. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut disebabkan karena peningkatan profitabilitas dianggap sebagai sinyal yang baik dalam menentukan jumlah dividen yang lebih besar dan akan dibagikan kepada para investor.
- e. Pertumbuhan penjualan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan data pengamatan hal tersebut dikarenakan nilai dari profitabilitas yang kecil sehingga peningkatan nilai pertumbuhan penjualan tidak berarti terhadap profitabilitas.
- f. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut dikarenakan perusahaan tidak menjadikan pertumbuhan penjualan sebagai acuan utama dalam memberikan kebijakan dividen, tingkat nilai kebijakan dividen berdasarkan pada pendapatan

profitabilitas dan dibagi dengan kebutuhan dalam mengelola untuk pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang kemudian dibagikan sebagai dividen kepada para investor.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan dan investor, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus meningkatkan kebijakan dividen dengan menjaga performa perusahaan agar investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi investor untuk membeli saham perusahaan karena tingginya kebijakan dividen perusahaan.
- b. Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merekomendasikan agar perusahaan berupaya untuk memanfaatkan aset yang ada dalam mendapatkan keuntungan yang selanjutnya keuntungan tersebut dapat meningkatkan saham. Dan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah agar melakukan evaluasi, untuk dapat mencapai profitabilitas yang lebih besar agar dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan.
- c. Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus meningkatkan performa perusahaan dalam memperoleh harga saham yang maksimal, perusahaan dapat memperbaiki kinerja finansial

profitabilitas untuk meningkatkan kebijakan dividen agar investor dapat tertarik dalam membeli saham.

2. Bagi Investor

Untuk lebih cermat dalam berinvestasi dengan menganalisis perkembangan kebijakan dividen, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan, serta faktor lain agar dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti lain

Diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan luas dengan menggunakan variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap harga saham dan memperpanjang periode penelitian atau dengan memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor lainnya